

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Andira & Aisyah (2023)

Group Order by OohStuf merupakan bisnis produk kpop online yang berdiri hampir 3 tahun. Group Order tersebut menjadi salah satu tempat perilaku konsumtif remaja terjadi yaitu berbelanja online pada platform tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka gaya hidup, sikap keuangan, serta kepribadian merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena tersebut. Hal ini didukung dengan data bahwa pelanggan dari Group Order by OohStuf paling banyak merupakan kalangan remaja, sehingga hal ini bisa memungkinkan naiknya perilaku konsumtif remaja.

Pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif remaja pada Group Order by OohStuf meliputi gaya hidup, sikap keuangan, serta kepribadian pada masing-masing individu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Analisis data serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software Statistic Product and Service Solution (SPSS)* versi 26.0. Remaja yang melakukan shopping online di Group Order by OohStuf dengan total 356 pelanggan merupakan populasi dalam penelitian ini, serta untuk sampel yang digunakan sebanyak 78 responden. Hasil pengujian yang telah

dilakukan memiliki kesimpulan bahwa gaya hidup, sikap keuangan dan kepribadian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja pada Group Order by OohStuf.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah gaya hidup dan sikap keuangan.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu gaya hidup, sikap keuangan dan kepribadian sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perilaku konsumtif remaja sedangkan pada penelitian saat ini adalah pola konsumsi ibu rumah tangga.

- c Teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah sampling incidental sedangkan pada penelitian saat ini adalah *purposive sampling*.
- d Sampel pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu Remaja yang melakukan shopping online di Group Order by OohStuf sedangkan pada penelitian saat ini yaitu ibu rumah tangga.

2. Jeny Puspita (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga di Cluster Mata Air Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan sampel dari 47 ibu rumah tangga di Cluster Mata Air Bandar Lampung. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner dan wawancara ibu-ibu rumah tangga di Cluster Mata Air Bandar Lampung. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2), terhadap variabel terikat (Y) pola konsumsi analisis ibu rumah tangga adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga di Cluster Mata Air Bandar Lampung.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen gaya hidup.
- b Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen pola konsumsi ibu rumah tangga.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan dan gaya hidup sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sikap keuangan, *mental accounting* dan gaya hidup.
- b Populasi yang digunakan pada penelitian saat ini adalah semua ibu rumah tangga yang berdomisili di Bandar Lampung sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga.

3. **Kusnandar *et al.*, (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *mental accounting* terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei kepada Generasi Z yang pernah menggunakan *e-wallet* atau *e-money*. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 300 responden dengan metode judgment sampling. Alat Ukur dalam penelitian ini menggunakan skala interval 1-7. Analisis yang digunakan adalah analisis “*Structural Equation Modelling*”

(SEM)”. Penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup, mental accounting berpengaruh terhadap gaya hidup, dan gaya hidup memediasi literasi keuangan dan mental accounting terhadap perilaku keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah mental *accounting*.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi sedangkan pada penelitian saat ini yaitu pola konsumsi ibu rumah tangga.
- b Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah Generasi Z sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga.

- c Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan *judgement sampling* sedangkan pada penelitian saat ini dengan *purposive sampling*.

4. Pradinaningsih & Wafiroh (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Metode pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan program analisis WarpPLS 7.0. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini sejumlah 148 ibu rumah tangga di Perumahan Green Bangil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh *self-efficacy*

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah sikap keuangan
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif

c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner

d Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan program PLS

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

a Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan sedangkan pada penelitian saat ini yaitu sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.

b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu pengelolaan keuangan dan *self efficacy* sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian saat ini yaitu pola konsumsi ibu rumah tangga.

c Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu *simple random sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

d Sampel yang dipilih pada penelitian terdahulu yaitu Ibu Rumah Tangga yang bertempat tinggal di Perumahan Green Bangil Kec. Bangil sedangkan pada penelitian saat ini yaitu ibu rumah tangga.

5. **Wardani & Fitrayati (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan dan sikap keuangan pada bagaimana orang menangani uang mereka, dengan *locus of control* sebagai variabel intervening.

Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya tahun 2018 merupakan populasi sampel. Rumus Slovin digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel yang tepat untuk dikumpulkan, dengan margin kesalahan 5%. Pendekatan nonprobabilitas dicampur dengan metode purposive sampling dalam metode *sampling*.

Dalam penyelidikan ini, 155 sampel berbeda digunakan untuk analisis. Selama prosedur pemrosesan data, persamaan WarPLS tipe 7.0 digunakan untuk pemodelan struktural. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh instan pada rasa kontrol seseorang atas hidup mereka, menurut kesimpulan dari diskusi pengamatan. Sejauh mana seseorang melek finansial memiliki sedikit pengaruh pada bagaimana mereka menangani uang mereka. Sikap keuangan memiliki dampak langsung pada *locus of control*. Sikap orang terhadap uang memiliki dampak langsung pada bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. *Locus of control* memiliki dampak yang cukup besar pada perilaku manajemen keuangan. Sementara pengaruh langsung dari kedua komponen, termasuk literasi keuangan, tidak berpengaruh pada perilaku *locus of control* manajemen keuangan, pengaruh tidak langsung dari komponen ini berpengaruh. Sikap finansial dipengaruhi oleh tempat orang memposisikan *locus of power* mereka, yang memiliki efek tidak langsung pada bagaimana mereka mengelola uang mereka.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah sikap keuangan.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.
- d Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan program PLS.
- e Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan dan *Locus of Control* sedangkan pada penelitian saat ini yaitu sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah perilaku pengelolaan keuangan sedangkan pada penelitian saat ini adalah pola konsumsi ibu rumah tangga.
- c Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa yang saat ini berkuliah di Universitas Negeri Surabaya dan

mengambil jurusan pendidikan ekonomi sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah.

6. Cristanti *et al.*, (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dampak langsung pada perilaku konsumen dan mental akuntansi pada pengelolaan keuangan baik sebagian maupun secara bersamaan. Populasi yang direkrut dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UKSW sebanyak 1.291 dari berbagai program studi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling dimana sumber datanya juga luas dan pengambilan sampel berdasarkan wilayah populasi, maka sampel yang digunakan sebanyak 298 mahasiswa FKIP UKSW menggunakan Formula Isaac dan Michael. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online dengan Skala Likert. The Uji angket menggunakan uji berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas serta uji validitas dan reliabilitas tambahan. Uji asumsi klasik yang dilakukan tidak terjadi masalah dan dapat diusulkan. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara mental *accounting* pada pengelolaan keuangan sebesar. Secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif dan mental *accounting* pada pengelolaan keuangan memiliki dampak yang signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah mental *accounting*.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu perilaku konsumtif dan mental *accounting* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yang digunakan adalah pengelolaan keuangan sedangkan pada penelitian saat ini adalah pola konsumsi ibu rumah tangga.
- c Populasi dalam penelitian terdahulu adalah mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UKSW sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga.
- d Teknik sampel dalam penelitian terdahulu adalah *cluster sampling* sedangkan pada penelitian saat ini dengan *purposive sampling*.

7. **Gahagho et al., (2021)**

Literasi Keuangan adalah pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam sumber pendapatan keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah sikap keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Literasi Keuangan, sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan niat investasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan Metode Analisis jalur dengan menyebarkan kuisioner secara online.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel Sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Variabel Sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Variabel Sumber pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Niat investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan melalui niat

investasi lebih kecil niatnya dibandingkan dengan besarnya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah sikap keuangan.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan sedangkan pada penelitian saat ini yaitu sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu perilaku pengelolaan keuangan sedangkan pada penelitian saat ini yaitu pola konsumsi ibu rumah tangga.
- c Sampel pada penelitian terdahulu yang digunakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Unsrat sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga.

8. **Muntahanah *et al.*, (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan di masa pandemi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari kuesioner, wawancara dan observasi. Populasi penelitian ini adalah anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden dengan menggunakan sampel sebanyak 47 responden. Teknik pengambilan sampel adalah Random Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah gaya hidup.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu perilaku pengelolaan keuangan.
- c Sampel pada penelitian terdahulu yang digunakan anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden.

9. **Mubarokah & Rita (2020)**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan mental *accounting* terhadap perilaku konsumtif generasi milenial dengan gender sebagai pemoderasi. Penelitian dilakukan di Kota Salatiga dengan sampel 100 responden. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan karyawan di Salatiga yang lahir pada tahun 1980 sampai 1999. Jenis sampling menggunakan purposive sampling dan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun online. Data yang terkumpul diolah dengan teknik Moderated Regression Analysis (MRA).

Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, mental *accounting* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, dan gender memoderasi pengaruh antara literasi keuangan dan mental *accounting* terhadap perilaku konsumtif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah mental *accounting*.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.
- d Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu literasi keuangan dan mental *accounting* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu perilaku konsumtif generasi milenial dengan *gender* sebagai pemoderasi sedangkan pada penelitian saat ini yaitu pola konsumsi ibu rumah tangga.
- c Sampel dalam penelitian terdahulu yang digunakan adalah mahasiswa dan karyawan di Salatiga yang lahir pada tahun 1980

sampai 1999 sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga.

10. Dilasari (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial literacy, financial behaviour, financial attitude, life style, locus of control* dan demografi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi yang terdapat di kabupaten subang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi yang berada di subang. Adapun metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis berganda.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah sikap keuangan dan gaya hidup
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, *Locus of Control* dan demografi sedangkan pada penelitian saat ini yaitu sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu perilaku konsumtif mahasiswa sedangkan pada penelitian saat ini yaitu pola konsumsi ibu rumah tangga.
- c Sampel pada penelitian terdahulu yang digunakan adalah mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi yang berada di Subang sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga.

11. Izza (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa pendapatan, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi di Surabaya dan Sidoarjo. Data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 129 responden.

Metode pemilihan sampel ini Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan convenience sampling. Data analisis menggunakan partial least square (PLS). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa gaya hidup

tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku dalam keuangan manajemen Surabaya dan Sidoarjo tetapi pendapatan dan literasi keuangan ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku dalam pengelolaan keuangan Surabaya dan Sidoarjo

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah gaya hidup.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan program PLS.
- d Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

- c Sampel pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu individu yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan serta bertempat tinggal di daerah Surabaya dan Sidoarjo.

12. Gustika (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman (2) pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. (3) pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan secara simultan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman sebanyak 77 KK. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu ibu rumah tangga yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten

Pasaman. (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah sikap keuangan.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu pendapatan, sikap keuangan.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu perilaku manajemen keuangan.
- c Sampel pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu rumah tangga dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

13. **Trisuci & Abidin (2020)**

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Instagram, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, dan Kemudahan Mobile Perbankan Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Peran Literasi Keuangan Sebagai Moderasi Variabel. Adanya perilaku konsumtif yang dialami oleh mahasiswa menyebabkan mereka memiliki sikap keuangan yang buruk dalam perilaku konsumsi mereka dan akan mempengaruhi kondisi keuangan mereka di masa depan jika mereka tidak meningkatkan literasi keuangan mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi siswa untuk mengurangi perilaku konsumtif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis datanya adalah SEM-PLS 3.0. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 63 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif, Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, Financial Attitude berpengaruh terhadap konsumtif perilaku, Kemudahan mobile banking tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan berpengaruh tidak memoderasi Instagram pada Perilaku Konsumtif, Financial Literacy memoderasi Gaya Hidup pada Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan tidak memoderasi Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan tidak memoderasi Kemudahan mobile banking Perilaku Konsumtif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah gaya hidup dan sikap keuangan.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.
- c Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
- d Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan program PLS.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu media sosial *instagram*, gaya hidup, sikap keuangan, kemudahan penggunaan pada *mobile banking* dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen pada penelitian terdahulu yang digunakan adalah perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sedangkan pada penelitian saat ini adalah pola konsumsi ibu rumah tangga.

- c Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa aktif Srata-1 jurusan Akuntansi angkatan tahun 2017 semester 8 sedangkan pada penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga.

14. Wahyuni *et al.*, (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan (1) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku konsumtif berbelanja online, (2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif berbelanja online, (3) Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku konsumtif berbelanja online. Penelitian pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi yaitu ibu rumah tangga yang pernah berbelanja online. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 orang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data diolah menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, (2) Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dan (3) Gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif

berbelanja online pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen gaya hidup.
- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- c Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan dan gaya hidup sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen sikap keuangan, mental *accounting* dan gaya hidup.
- b Variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pola konsumtif berbelanja online.
- c Populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah ibu rumah tangga yang pernah berbelanja online di Kecamatan Lubuk Begalung.

15. Luhsasi & Sadjiarto (2019)

Pentingnya pengelolaan keuangan saat ini membuat setiap individu diharuskan melek keuangan. Pengelolaan ini termasuk didalamnya penerapan mental accounting. Tidak sedikit orang seringkali tidak dapat menerapkannya dengan baik. Oleh karenanya dibutuhkan edukasi pengelolaan keuangan. Begitu pula pada tim basket SWS yang notabene merupakan tim andalan universitas. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui penerapan mental accounting dalam edukasi pengelolaan keuangan tim basket UKSW. Supaya tujuan tersebut dapat dicapai, maka dilakukan observasi non partisipasi dan wawancara menggunakan panduan wawancara dengan anggota tim, manajer, dan pelatih. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan sehingga menghasilkan hasil yang mendalam.

Berdasarkan data ditemukan hasil bahwa yang pertama, anggota tim basket SWS dalam menerapkan mental accounting belum dilakukan secara baik. Masih terdapat banyak pos-pos yang tidak didasarkan pada prioritas. Kedua, setelah adanya edukasi pengelolaan keuangan maka anggota tim sudah mulai memahami dan mengerti bagaimana pengelolaan keuangan yang sebenarnya harus dilakukan sehari-hari.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini variabel independen yang digunakan adalah *mental accounting*.

- b Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama mengetahui penerapan *mental accounting* dalam pengelolaan keuangan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yang terletak pada:

- a Pada penelitian terdahulu termasuk penelitian deskriptif kualitatif.
- b Pada penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa laki-laki yang tergabung dalam tim basket SWS.
- c Pada penelitian dahulu teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi non partisipan.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Variabel Independen		
		Sikap Keuangan	Mental Accounting	Gaya Hidup
1	Andira & Aisyah (2023)	B		B
2	Jeny Puspita (2022)			B
3	Kusnandar <i>et al.</i> , (2022)		B	
4	Pradinaningsih & Wafiroh (2022)	B		
5	Wardani & Fitrayati (2022)	B		
6	Cristanti <i>et al.</i> , (2021)		B	
7	Gahagho <i>et al.</i> , (2021)	TB		
8	Muntahanah <i>et al.</i> , (2021)			TB
9	Mubarokah & Rita (2020)		B	
10	Dilasari (2020)	B		B
11	Izza (2020)			TB
12	Gustika (2020)	TB		

No.	Nama Peneliti	Variabel Independen		
		Sikap Keuangan	Mental Accounting	Gaya Hidup
13	Trisuci & Abidin (2020)	B		B
14	Wahyuni <i>et al.</i> , (2019)			B
15	Luhsasi & Sadjarto (2019)		TB	

Sumber: *google scholar*, diolah peneliti

Keterangan:

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Teori perilaku terencana atau TPB (*Theory of planned Behaviour*) diperkenalkan oleh Icek Azjen tahun 1991 merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori perilaku beralasan (*Theory of Reasoned Action*). TPB (*Theory of planned Behaviour*) merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan definisi perilaku tertentu. Secara umum, teori tersebut menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu yang secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersamaan ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku. TPB (*Theory of Planned Behaviour*) digunakan untuk memprediksi dan memahami pengaruh-pengaruh sikap terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu itu sendiri. TPB (*Theory of planned Behaviour*) telah digunakan dalam beberapa bidang seperti penelitian sistem informasi penelitian yang berkaitan dengan kesehatan ekonomi dan keuangan serta sumber daya manusia (ormrod, 2009).

Ada tiga konsep yang terdapat dalam TPB (*Theory of planned Behaviour*), diantaranya: sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan. Pertama, sikap terhadap perilaku yang mengacu pada suatu tingkat dimana sikap akan terbentuk setelah individu mengevaluasi dan bersedia menerima manfaat yang akan terjadi terhadap perilaku. Kedua, norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Tekanan sosial berasal dari referensi yang terlihat seperti orang tua, teman, aktifitas, minat, dan opini. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan mengarah pada penilaian orang tentang kemampuan mereka dalam melakukan perilaku tertentu. Hal ini berarti bahwa seseorang untuk melakukan tindakan tertentu diduga oleh penilaian kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tersebut dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan yang dapat diantisipasi.

2.2.2 Pola Konsumsi Rumah Tangga

Menurut M. Yusnita (2020:2) konsumsi adalah setiap tindakan menggunakan barang atau jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi hidupnya. Contohnya adalah makan, memakai barang dan alat rumah tangga, jasa laundry, dan lain-lain. Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu. Menurut peneliti sebelumnya Jeny Puspita (2022) pola konsumsi merupakan perilaku seseorang dalam memanfaatkan dan menghabiskan

nilai guna suatu barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan yang didasarkan kepada tindakan rasional. Pola konsumsi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Dimana kesejahteraan itu berupa ukuran hidup yang layak atau pantas seperti selayaknya kehidupan orang lain.

Pola konsumsi dapat diketahui berdasarkan alokasi penggunaannya. Secara garis besar alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat digolongkan dalam 2 kelompok penggunaan yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk non makanan. Dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya orang akan mendahulukan kebutuhan pokok. Misalnya untuk makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan serta berbagai jenis layanan. Adapun kebutuhan lain yang kurang pokok baru akan dipenuhi jika penghasilannya mencukupi. Dengan kata lain kebutuhan yang kurang tidak mendesak akan ditunda dalam pemenuhannya. Menurut Azizah (2019) mengungkapkan indikator pola konsumsi seperti :

1. Pola makan
2. Pola berbelanja
3. Pola berlibur / refreshing

2.2.3 Sikap Keuangan

Menurut Peter Garlans Sina (2016:59) sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Sikap keuangan akan memberikan suatu pandangan yang benar tentang bagaimana merespon suatu stimuli untuk mengeluarkan uang. Sikap yang bagus akan

mencerminkan suatu pengontrolan diri sehingga tidak mudah dibelokkan dari prinsip mengelola uang. Oleh sebab itu, untuk menjamin terbentuknya sikap keuangan yang bagus haruslah bermindset keuangan yang bagus pula. Menurut peneliti sebelumnya Dilasari (2020) sikap keuangan adalah ukuran keadaan pikiran dapat dipertimbangkan dari sudut pandang psikologi seseorang ketika menilai terhadap praktek dari pengelolaan keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam pengambilan keputusan keuangan.

Menurut Andira & Aisyah (2023) bagaimana cara seorang individu dalam menghabiskan, menyimpan serta menabung uang merupakan definisi dari sikap keuangan. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang di implementasikan ke dalam sikap. Enam indikator di bawah ini merupakan indikator dari sikap keuangan menurut Andira & Aisyah (2023) sebagai berikut :

1. *Obsession*
2. *Power*
3. *Effort*
4. *Inadequancy*
5. *Retantion*
6. *Securities*

2.2.4 *Mental Accounting*

Menurut Srajan Kumar Singh (2023:170) *mental accounting* mengacu pada cara seseorang secara mental menetapkan uang ke beberapa kategori atau akun, berdasarkan dari faktor-faktor seperti sumber uang, waktu transaksi, dan tujuan transaksi. Teori *mental accounting* pertama kali diperkenalkan oleh Richard Thaler pada tahun 1985 sebagai salah satu model perilaku konsumen yang dikembangkan berdasarkan aspek psikologi dan ekonomi mikro (Thaler, 1999). Teori ini menyatakan bahwa sama halnya dengan sebuah perusahaan, setiap manusia mencatat dan mengategorikan pengeluaran ke dalam akun-akun yang ada dalam pikiran mereka untuk menjaga alur aktivitas finansialnya. Pada pikiran manusia terdapat proses akuntansi seperti yang dilakukan dalam perusahaan yang meliputi pembukuan dan evaluasi pengambilan keputusan dalam melakukan konsumsi.

Mental accounting memiliki implikasi penting untuk keuangan pribadi seperti membuat seseorang dalam menentukan keputusan berbelanja yang tidak optimal. *Mental accounting* merupakan sebuah kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana seseorang mengevaluasi transaksi keuangan. Sehingga jika dapat memahami *mental accounting* dapat membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Menurut Santi et al., (2019) *mental accounting* mengacu pada perilaku yang memiliki kecenderungan untuk mengelompokkan dan memperlakukan uang secara berbeda berdasarkan sumber dari mana uang tersebut diperoleh.

Indikator di bawah ini merupakan indikator *mental accounting* menurut Santi et al., (2019) sebagai berikut:

1. Pengalokasian penghasilan ke beberapa akun
2. Perlakuan yang berbeda pada penghasilan dan bonus
3. Menghitung biaya yang harus dikeluarkan dari uang bulanan

2.2.5 Gaya Hidup

Menurut Ahmad Mulyana (2022:71) gaya hidup secara sederhana didefinisikan sebagai tindakan seseorang dalam menghabiskan uang dan waktunya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Gaya hidup juga menggambarkan sebagai pola hidup seseorang dalam kegiatan, minat dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2019) menyatakan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, gaya hidup seseorang dapat memberi pengaruh pada sikap yang ditampilkan oleh manusia secara individual yang pada akhirnya dapat memberi pengaruh dalam menentukan pola konsumsi seseorang. Terdapat tiga indikator gaya hidup seseorang. Menurut Kusnandar et al., (2022), indikator tersebut adalah:

1. Kegiatan (*Activity*)
2. Minat (*Interest*)
3. Opini (*Opinion*)

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Sikap Keuangan dengan Pola Konsumsi Rumah Tangga

Menurut Muhammad dan Nadia (2018:317) sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Sikap diperlukan oleh setiap keluarga dalam segala aspek kehidupan tak terkecuali terhadap aspek keuangan.

Sedangkan definisi pola konsumsi adalah perilaku seseorang dalam memanfaatkan dan menghabiskan nilai guna suatu barang maupun jasa. Dalam kaitannya dengan pola konsumsi dan menurut *grand theory* salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang adalah sikapnya, maka sikap akan dipandang penting terhadap pola konsumsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara sikap dan perilaku karena jika ibu rumah tangga memiliki sikap keuangan yang positif terhadap dirinya, maka menjadikan ibu rumah tangga akan mengelola keuangan dengan baik dan mampu menyusun pola konsumsi yang baik pula.

Hal ini didukung oleh penelitian Trisuci & Abidin (2020) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Penelitian tersebut juga didukung oleh Andira & Aisyah (2023) bahwa sikap konsumtif remaja jika semakin naik maka akan semakin meningkat perilaku konsumtif remaja. Sesuai juga dengan peneliti

Pradinaningsih & Wafiroh, (2022) semakin baik sikap keuangan yang dimiliki dapat menjadikan ibu rumah tangga untuk mengambil langkah atau sikap yang tepat dalam mengelola keuangan. Berbeda dengan sikap keuangan yang dimiliki rendah atau tidak memiliki sikap terhadap uang maka menunjukkan pengelolaan keuangan yang kurang baik pula. Sejalan dengan peneliti Wardani & Fitriyati (2022) bahwa sikap orang terhadap uang memiliki dampak langsung pada bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Dan didukung oleh peneliti Dilasari (2020) *financial attitude* mampu memprediksi perilaku konsumtif karena semakin tinggi tingkat *financal attitude* yang tinggi mahasiswa akan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

2.3.2 Hubungan *Mental Accounting* dengan Pola Konsumsi Rumah Tangga

Mental accounting merupakan proses kognitif seseorang yang digunakan untuk mengatur, mengevaluasi dan mengontrol keuangan (Thaler Dalam Kivets, 1999:1-2). *Mental accounting* sendiri merupakan sebuah kondisi dimana seseorang secara sadar dengan niat untuk melakukan penempatan lokasi uang ke dalam beberapa kategori agar nilai uang yang dapat persepsikan berbeda dengan yang sesungguhnya, jika orang tersebut rasional maka dapat mengelola keuangan secara efektif sesuai kategori dan tanpa mengubah keputusan.

Dalam kaitannya terhadap pola konsumsi dan *grand theory*, dapat disimpulkan bahwa *mental accounting* digunakan sebagai alat pengendalian diri keuangan untuk mencegah uang digunakan untuk konsumsi yang

berlebihan. Sehingga jika ibu rumah tangga mempunyai mental *accounting* yang baik bahwa uang yang mereka miliki dapat dialokasikan menjadi beberapa bagian dengan fungsi dan prioritas yang berbeda maka ia cenderung akan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginannya bahkan memiliki pola konsumsi yang baik pula. Mental *accounting* ini bermanfaat bagi ibu rumah seperti menyiapkan akun terpisah khusus dana masa depan, terutama bagi mereka yang boros. Akun ini akan mendisiplinkan diri mereka untuk tidak boros membelanjakan uangnya pada usia muda.

Dalam penelitian Cristanti et al., (2021) menyatakan bahwa perilaku konsumtif dan mental *accounting* terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan. Sejalan dengan peneliti Kusnandar et al., (2022) literasi keuangan dan akuntansi mental memiliki dampak signifikan pada perilaku keuangan yang dimediasi gaya hidup. Peneliti Mubarakah & Rita, (2020) juga menyatakan mental *accounting* secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

2.3.3 Hubungan Gaya Hidup dengan Pola Konsumsi Rumah Tangga

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016:187) gaya hidup adalah pola hidup seseorang sebagaimana diungkapkan dalam kegiatan, minat dan pendapat pada kegiatan sehari-harinya. Gaya hidup didefinisikan sebagai cara untuk menghabiskan waktu serta uang dari masing-masing individu dapat dicerminkan dari gaya hidup pada individu tersebut dan dapat dilakukan acuan pada pola konsumsi terhadap pemilihan dari individu

tersebut merupakan pendapat dari Wahyuni et al., (2019). Gaya hidup merupakan sesuatu yang tidak akan dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat karena tanpa disadari pergaulan, lingkungan, serta kebiasaan orang yang ada disekitar kita akan sangat mempengaruhi gaya hidup kita.

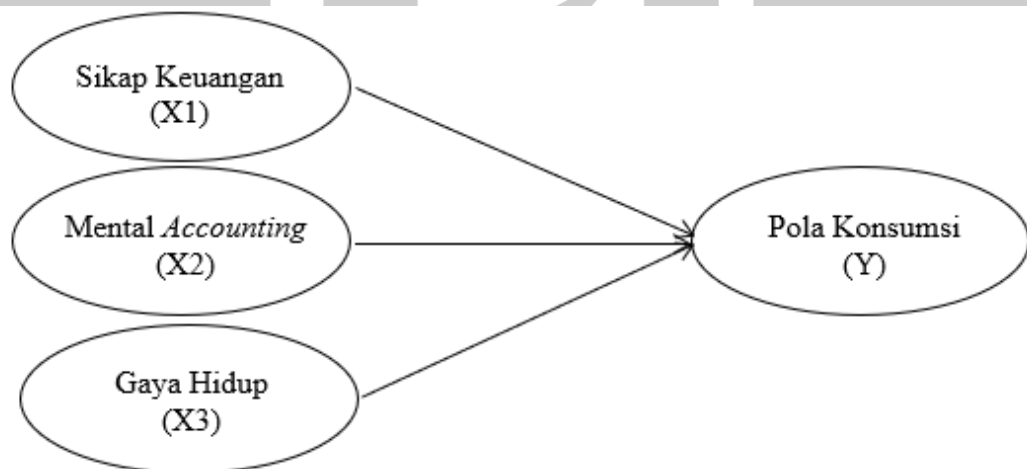
Berdasarkan penjelasan *grand theory* yang telah dibahas sebelumnya, dari ketiga faktor, gaya hidup berada pada bagian sikap (*attitude*) karena gaya hidup merupakan pengaruh yang timbul dari dalam diri seorang yang akan mempengaruhi pola konsumsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dapat berpengaruh positif atau negatif pada pola konsumsi. Gaya hidup dapat berpengaruh positif jika ibu rumah tangga dapat menyisihkan uangnya untuk kebutuhan di masa depan, maka ia akan memiliki pola konsumsi yang baik. Tetapi gaya hidup dapat berpengaruh negatif jika ibu rumah tangga hanya mengikuti perkembangan trend dan membelanjakan seluruh pendapatannya untuk kebahagiaan sesaat tanpa menyisihkan uangnya.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Jeny Puspita (2022) bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pola konsumsi ibu rumah tangga di Cluster Mata Air Bandar Lampung. Penelitian Wahyuni et al., (2019) juga menyatakan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Sejalan dengan hasil dari Trisuci & Abidin (2020) bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Menurut Andira & Aisyah,

(2023) menyatakan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi kalangan remaja. Dan peneliti Dilasari, (2020) menyatakan bahwa *life style* mampu memprediksi perilaku konsumtif, karena gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas nya sendiri.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan berbagai uraian diatas mengenai Sikap Keuangan, Mental *Accounting* dan Gaya Hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga maka dapat disusun paradigma penelitian, seperti yang disajikan dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, dan landasan teori, serta kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga.
- H2: Mental *Accounting* berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga.
- H3: Gaya Hidup berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga.